

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka, dapat disimpulkan bahwa strategi Pemerintah Desa Tamanasri dalam mencapai SDGs desa layak air bersih dibagi menjadi beberapa strategi, yakni: a) Strategi Perusahaan (Organisasi): melibatkan partisipasi masyarakat dalam lewat musyawarah desa serta komitmen dalam pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi keberhasilan program. Strategi ini memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat; b) Strategi Program: meliputi pembangunan infrastruktur air, peningkatan mutu pelayanan air bersih dengan memanfaatkan teknologi, serta kontribusi terhadap penghasilan BUMDes; c) Strategi Dukungan Sumber Daya (*Resource Support Strategy*): menekankan kinerja pengurus yang baik, pemanfaatan sumber daya alam yakni berupa sungai dan pemanfaatan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan, serta optimalisasi penggunaan finansial; d) Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*): meliputi penyusunan kelembagaan atau pengurus, namun sayangnya untuk pembuatan regulasi yang mengatur tentang tatakelola air belum diterbitkan hingga saat ini karena adanya kendala administratif akibat kurangnya koordinasi antar pihak yang terkait. Dari 13 indikator pencapaian SDGs Desa, desa peduli layak air bersih dan sanitasi, Desa Tamanasri masih mampu memenuhi 8 indikator.

Adapun dampak dari strategi pemerintah desa dalam pencapaian SDGs desa layak air bersih di Desa Tamanasri adalah sebagai berikut: a) Efisiensi

Teknologi: teknologi yang digunakan untuk menyalurkan air dari sumber mata air ke rumah-rumah warga mampu menghemat sekitar Rp. 250.000. Kondisi fisik air menunjukkan bahwa air tersebut tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna; b) Dampak Finansial: dampak yang paling terasa bagi masyarakat adalah mulai terhindar dari penyakit kulit dan kekurangan mineral serta mereka mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi; c) Ketersediaan Sumber Daya Air dan Kondisi Lingkungan: ketersediaan sumber daya air di Desa Tamanasri masih terjaga dengan baik berkat infrastruktur air yang terpelihara dengan upaya reboisasi. Selain itu, salah satu dampak positif lainnya adalah peningkatan infrastruktur desa yang semakin membaik.

5.2 Saran

1. Perlu adanya strategi baru untuk peningkatan, penambahan, dan pembenahan fasilitas agar pendistribusian air dari program air jokowi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Tamanasri. Dengan demikian, pendapatan asli desa juga akan meningkat. Oleh sebab itu, segala bentuk administrasi yang mengatur tata kelola program air jokowi perlu diselesaikan dengan segera agar indikator pencapaian SDGs desa, desa layak air bersih dapat sepenuhnya terpenuhi.
2. Perlu adanya upaya konservasi mata air dan lingkungan sekitar mata air agar ketersediaan air bersih tetap terjaga dalam jangka panjang dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan SDGs tujuan 6. Selain itu, untuk memastikan air sungai benar-benar aman untuk dikonsumsi jangka panjang, perlu adanya uji labolatorium.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Beratha, I. N. (1982). *Masyarakat Desa dan Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bintarto. (1993). *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Sapari Imam Asy'ari.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Bumiaksara.
- Iskandar, A. H. (2021). *Sosialisasi Permendesa PDTT Nomor 13 Tentang Penggunaan Dana Desa 2021*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/USTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Edisi II*. Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Koteen, J. (1991). *Strategic Management in. Public and Nonprofit Organization*. New York: Praeger.
- Kotter, J. P. *Leading Change*. Boston: Harvard Business School Press, 1996.(Jhon P Kotter)
- Lingarjati, T. (2021). , Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Batu Raden Kabupaten Banyumas, Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers. Dalam *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lporterokal Berkelanjutan XI* (hal. 362). Purwokerto.
- Maulidah, R. R. (2015). *Pemerintahan Desa*. Yogyakarta, Jawa Tengah: Zanafa Publishing.
- Mintzberg, Henry.(1994).*Rise and Fall of Strategic Planning*.Harvard Bussines Review

- Moleong Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Ndraha. (2010). *Metode Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prasetya, D. (21). *Apa itu SDGs Desa dan 18 Tujuannya*. Kabupaten Purbalingga: Desa Sidanegara.
- Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya air dan Kontruksi. (2017). *Modul Konservasi Sumber Daya Air Pelatihan Dasar Teknis Bidang SDA (Modul 3)*. Bandung: Kementerian PUPR Bidang PSDA.
- Sudiantini, D. (2022). *MANAJEMEN STRATEGI*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarto, E. B. (1999). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sunaryo, T. M. (2004). *Pengelolaan Sumber daya air*. Malang: Bayumedia.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- UNNES GIAT. (2022). *Penguatan Generasi Milenial Mendukung SDGs Desa*. Semarang: LPPM UNNES.
- Wardiyana. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi 52.
- Yuliati, Y. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Kabupaten Purbalingga: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.

Jurnal

- Abdillah F, D. J. (2015). Perkembangan Destinasi Pariwisata dan Kualitas Hidup Masyarakat Lokal . 339-350.
- Antadze, F. W. (2006). Making a Difference: Strategies for Scaling Social Innovation for Greater Impact . *The Public Sector Innovation Journal*, 1-19.
- Ariadi, A. (2019). *Perencanaan Pembangunan Desa*.

- Aura, R. Z. (2021). Strategi Pembangunan Desa Melalui Program PAMSIMAS Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs) (Studi Kasus: Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak). *Skripsi*.
- B.H Pirngadi, A. K. (2021). Potential of rainwater harvesting in Cimahi, West Java, Indonesia. In IOP Conference Series. *Earth and Environmental Science (Vol. 737, No. 1, p. 012077)*.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Di Indonesia*. BPS.
- Beratha, I. N. (1982). *Masyarakat Desa dan Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bintarto. (1993). *Interaksi Desa-Kota*. Jakarta: Sapari Imam Asy'ari.
- fadhil, A. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Skripsi*.
- Fadhil, A. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Skripsi*.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiana, H. A. (2022). STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH DI DESA LINGGAR, KECAMATAN RANCAEKEK. *FTSP Series*., 522-532.
- Ika, M. (2022). Strategi Peningkatan Pelayanan Air Bersih Kota Cimahi Secara Berkelanjutan. *JURNAL PERENCANAAN WILAYAH & KOTA*, 47-61.
- Imam, G. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Bumiaksara.
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Iskandar, A. H. (2021). *Sosialisasi Permendesa PDTT Nomor 13 Tentang Penggunaan Dana Desa 2021*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kementrian PPN/Bappenas. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)/USTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) Edisi II*. Jakarta: Kedepuitan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

- Koteen, J. (1991). *Strategic Management in. Public and Nonprofit Organization*. New York: Praeger.
- Linggarjati, T. (2021). , Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Batu Raden Kabupaten Banyumas, Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers. Dalam *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI* (hal. 362). Purwokerto.
- Maulidah, R. R. (2015). *Pemerintahan Desa*. Yogyakarta, Jawa Tengah: Zanafa Publishing.
- Moleong Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Nation, United. (2015). Seinda Framework For Disaster Risk Deduction 2015-2030. *United Nation* (hal. 1-24). Sendai: United Nation.
- Ndraha. (2010). *Metode Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Palupi, L. R. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT(PAMSIMAS) DI KABUPATEN MALANG(Studi di Desa Gunungronggo Kecamatan Tajinan). *Skripsi*, 1-125.
- Prasetya, D. (21). *Apa itu SDGs Desa dan 18 Tujuannya*. Kabupaten Purbalingga: Desa Sidanegara.
- Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pretty, J. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 1247-1263.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya air dan Kontruksi. (2017). *Modul Konservasi Sumber Daya Air Pelatihan Dasar Teknis Bidang SDA (Modul 3)*. Bandung: Kementrian PUPR Bidang PSDA.
- Sekar Panuluh & Meila Riskia Fitri. (2016). Perkembangan Pelaksanaan Suistainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *SDGs*, 1-25.
- Sudiantini, D. (2022). *MANAJEMEN STRATEGI*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarto, E. B. (1999). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Universitas Lambung Mangkurat.

- Sunaryo, T. M. (2004). *Pengelolaan Sumber daya air*. Malang: Bayumedia.
- Sustiawan, A. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM SDGs DESA ERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA NGABAR PONOROGO. *Tesis*.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- UNDP. (t.thn.). *SDGs Beraksi*. Dipetik Desember 15 , 2023, dari UNDP org: <https://www-undp-org.translate.goog/sustainable-development-goals?>
- UNNES GIAT. (2022). *Penguatan Generasi Milenial Mendukung SDGs Desa*. Semarang: LPPM UNNES.
- USGS (United States Geological Survey). (2017). *How much water is there on, in and above the Earth*. USGS (United States Geological Survey).
- Wardiyana. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi 52.
- Yulianti, Y. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Kabupaten Purbalingga: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan.
- Zakila Cahya Ronika, A. D. (2022). PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. 1-7.

Undang-Undang

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No.59 Tahun 2017 tentang Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Malang No.8 Tahun 2022 tentang Alokasi Dana Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021
- Permendesa PDPT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN

Website

- <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3415/mendes-pdtt-jadikan-sdgs-desasebagai-langkahkonkret-bangun-bangsa> diakses pada 3 Januari 2024 pukul 08.53 WIB

<https://www.unep.org/explore-topics/disasters-conflicts/where-we-work/sudan/what-integrated-water-resources-managemen> diakses pada 1 Januari 2024 pukul 15.55 WIB.

<https://kemndagri.go.id> diakses pada 15 Maret 2024 pukul 02.30 WIB

<https://sdgs.kemendesa.go.id> diakses pada 12 Juli 2024 pukul 15.30 WIB

<https://sidanegara.desa.id/index.php/artikel/2021/2/16/apa-itu-sdgs-desa-dan-18-tujuannya> diakses pada 6 Desember 2023 jam 03.26



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT